Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan
Volume 10 Nomor 02 Tahun 2022
ISSN : 2338-798X
https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani

MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN DARING PADA MATA PELAJARAN PJOK DI SMPN 5 SIDOARJO

Ichbal Faruk Wildan Islami*, Fifukha Dwi Khory

S1- Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya

*Ichbal.18137@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Pandemi *Covid-19* telah membuat proses belajar mengajar mengalami banyak kendala seperti kebutuhan kuota internet yang besar, siswa kurang berpartisipasi dan kurang aktif atau merespons guru saat pembelajaran daring. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran PJOK di SMP Negeri 5 Sidoarjo. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Indikator survei yang digunakan adalah dorongan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran, komitmen, inisiatif dan optimis. Pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling* dengan populasi seluruh siswa kelas IX di SMP Negeri 5 Sidoarjo yang terdiri dari 8 kelas dengan jumlah seluruhnya sebanyak 264 siswa dengan total sampel sebanyak 85 siswa . Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data menggunakan angket motivasi belajar dengan nilai validitas sebesar 0,433-0,720.> rtabel sebesar 0,404 dan reliabilitas sebesar 0,930. Data analisis dengan *IBM SPSS Statistic 25* menggunakan analisis regresi linier untuk menguji dua variabel sehingga peneliti dapat mengetahui pengaruh dan bisa membuktikan pengaruhnya. Dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi dari faktor variabel komitmen, inisiatif dan optimis yakni sebesar 14,9%. Selain itu, nilai dari faktor komitmen sebesar 0,045, faktor inisiatif sebesar 0,698 dan faktor optimis sebesar 0,389. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil variabel komitmen berpengaruh terhadap motivasi belajar, sedangkan untuk variabel inisiatif dan optimis tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar.

Kata Kunci: motivasi belajar; pembelajaran daring; siswa SMP

Abstract

The *Covid-19* pandemic has created obstacles during the teaching and learning process, such as the need for a large internet quota, students' less participation, and fewer responses or active during online learning. Thus, this study aimed to investigate the students' motivation for online knowledge of PJOK subjects. This study was conducted in SMP Negeri 5 Sidoarjo. This study is a quantitative descriptive study and used a survey method to collect the data. The indicators used in the survey are student interest in learning, commitment, initiative, and optimism. The sample was chosen through random sampling with a population of all class IX students at SMP Negeri 5 Sidoarjo, consisting of 8 classes and 85 students as the whole sample. The instrument used for data collection was a learning motivation questionnaire with a validity value was 0,433-0,720.> rtable 0,404 and reliability value was 0.903. Data were analyzed using IBM SPSS Statistics 25 using linear regression analysis to test the two variables so that the researcher can determine the effect and prove it. Thus, it can be seen that the coefficient of determination of commitment, initiative, and optimism variable factor was 14.9%. In addition, the value of the commitment factor was 0.045, the initiative factor was 0.698, and the optimism factor was 0.389. Thus, it can be concluded that the results of the commitment variable affect learning motivation, while the initiative and optimism variables do not affect learning.

Keywords: learning motivation; online learning; junior high school student

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aktivitas pembelajaran yang dilakukan secara langsung di lingkungan sekolah dengan berbagai peralatan kebutuhan dan fasilitas tempat olahraga yang ada di sekolah, tetapi saat ini pembelajaran dilakukan secara daring memiliki kelebihan dan kelemahan. Suhery dan Trimardi (2020) menyebutkan bahwa kelemahan pembelajaran daring yaitu guru dan murid kurang berinteraksi mengenai materi pembelajaran ketika guru menjelaskan, siswa yang motivasi belajarnya rendah akan cenderung pasif dan tertinggal dalam pelajaran, tidak semua daerah mempunyai fasilitas dan koneksi jaringan internet yang bagus.

Pendidikan secara umum adalah proses pembelajaran yang melibatkan antara siswa dengan guru secara sadar dan terencana yang memberikan ilmu pengetahuan, keterampilan serta perilaku kebiasaan baik yang harus bisa diterapkan dan dilakukan oleh tiap individu sehingga bisa mengembangkan seluruh kemampuan nya demi meningkatkan pengetahuan kecerdasan pada emosional dirinya, akhlak yang budi pekerti, kepribadian perilaku yang baik guna membuatnya menjadi seorang manusia yang bisa kritis sehingga dalam berpikir bisa terarah dengan baik. Sistem pendidikan dalam UU No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 yang mengatur tentang pendidikan. Pendidikan merupakan usaha sadar atau terencana dalam mewujudkan kegiatan belajar dan proses belajar peserta didik sehingga dapat mengembangkan potensi yang ada dalam diri mereka seperti mempunyai kekuatan spiritual keagamaan sehingga dapat mengendalikan diri pribadi mereka, kecerdasan dan perilaku yang baik dan dapat mengasah keterampilan yang dibutuhkan.(Nasional, 2003).

Tujuan pendidikan nasional telah tercantum pada undang-undang yang mengatur system pendidikan (SISDIKNAS) No. 20 tahun 2003 pasal 3, menyatakan bahwa pendidikan nasional memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik untuk dapat menjadi manusia yang lebih beriman serta memiliki ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berakhlak mulia, mempunyai ilmu, kreatif, mandiri serta dapat menjadi masyarakat yang memiliki jiwa demokrasi dan bertanggung jawab (Nasional, 2003). Agar terwujud nya tujuan pendidikan nasional, maka kita dapat merealisasikan tujuan pembelajaran yang baik dan tercapai terlebih dahulu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang terlaksana dengan baik.

Jumareng, Setiawan, Patah, Aryani, Asmuddin dan Gani (2021) Melalui penelitian yang sudah dilakukan bahwa media pembelajaran yang sering di gunakan saat pandemi Covid-19 sebagai penunjang pembelajaran online adalah *Google meet, Zoom Meeting, Google Classroom, dan YouTube.* Berdasarkan Basilaila dan kvavadze (2020) pembelajaran daring (*online*) adalah sebuah pengalaman belajar yang diperoleh ketika menggunakan pengetahuan dengan bantuan berbagai media alat komunikasi dan bahan ajar seperti video, audio, gambar, komunikasi teks, dan perangkat lunak serta modifikasi transfer pengalaman belajar baru seperti website internet dan teknologi internet berbasis digital. Perubahan pada industri 4.0 untuk pendorong pembelajaran selama pandemi Covid-19. Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan dari Zi-Yu, Lomovsteva, & Korobeynikova (2020) bahwa Pembelajaran *Online* dapat menciptakan perubahan pembelajaran yang aktif, inovatif dan efisien karna dapat di akses di manapun jika akses internet bejalan dengan baik. Munculnya pertama kali penyakit menular yang disebut Covid-19 ini berasal dari Wuhan, China (Lee & Hsuesh, 2020). Penyakit menular berupa virus dengan penyebaran yang begitu cepat dengan gejala seperti batuk, demam, flu dan mengganggu sistem pernafasan manusia (Rothan & Byraredd, 2020). Selama pandemi belum berakhir pembelajaran atau aktivitas kegiatan lainya harus tetap dilakukan dirumah guna mengantisipasi rantai penyebaran virus Covid-19 yang semakin cepat dalam penularanya (Yunus & Rezki, 2020).

Olahraga merupakan kegiatan yang melibatkan aktivitas gerak dalam organ-organ tubuh secara teratur dan bertahap agar mendapatkan tubuh yang segar dan bugar secara maksimal, serta bisa membentuk manusia yang berkualitas di dalam keterampilan gerak olah tubuh karena terdapat cukup banyak manfaat nya untuk kesehatan dalam jasmani dan rohani. Manusia dapat disebut bugar ketika kekuatan diri dalam badan, imun dan tubuh dapat menjalankan aktifitas fisik tanpa berhenti dan berkelanjutan serta mengalami kelelahan yang berlebih (kuswari & Setiawan, 2015). Menurut Alkhabra dan Abdullah (2016) Pendidikan fokus mengutamakan serta memperbaiki diri dalam pembelajaran sehingga dapat membentuk karakter pribadi manusia yang baik.

Pendidikan merupakan pengalaman hidup berharga bagi setiap manusia untuk bisa belajar dan mendapat pembelajaran yang lebih jauh melalui pengetahuan , sikap dan keterampilan siswa dalam menyelesaikan tugas apapun di sekolah yang bertujuan untuk membentuk budi pekerti akhlak sehingga manusia dapat bermanfaat langsung bagi setiap manusia. Pendidikan Jasmani adalah Proses pendidikan dalam pembelajaran olahraga dengan berbagai bentuk kegiatan jasmani sehingga bertujuan untuk meningkatkan

 ISSN : 2338-798X

kesehatan mental serta kebugaran jasmani olahraga dalam tubuh, keterampilan gerak motorik kasar maupun halus, sikap fairplay yang menjunjung tinggi sportifitas, pengendalian emosional dan pola tingkah budaya sehat serta aktif dalam kegiatan olahraga (Sumbodo, 2016). Pada pembelajaran PJOK siswa diharapkan mempunyai rasa senang dan kemauan yang kuat dalam mengikuti pelajaran meskipun sedang pandemi Covid-19 yang mengharuskan dilakukan di luar lapangan ataupun di rumah meski tanpa adanya praktek langsung seperti di sekolah yang langsung dengan bimbingan guru, rasa senang dalam mengikuti aktivitas pembelajaran nanti nya yang akan memunculkan minat untuk mengikuti pembelajaran meskipun dengan pembelajaran *online* yang banyak kekurangan dan keterbatasan.

Motivasi merupakan suatu komponen dalam diri yang harus terlibat untuk mencapai tujuan agar dapat memotivasi diri sebagai bentuk dorongan siswa dalam belajar (Emda, 2017). Menurut Hatmoko (2015) motivasi dan belajar bisa berkolaborasi untuk memengaruhi pengaruh satu sama lain. Belajar ialah suatu pergantian pola tingkah laku yang berpotensi terjadi sebagai hasil penguatan faktor internal maupun eksternal *(reinforced practice*) yang di dadasarkan oleh tujuan tertentu agar tercapai. Pandemi Covid-19 peserta didik tidak bisa mengikuti pembelajaran sebagaimana mestinya, khusus nya terkait pembelajaran PJOK sehingga hal tersebut dikhawatirkan dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa dalam hal berolahraga. Menurut Huriyanti dan Rosiyanti (2017) motivasi adalah faktor dari dalam jiwa setiap manusia untuk menumbuhkan ketekunan, serta tindakan untuk meningkatkan semangat dalam belajar. Motivasi adalah sebuah rasa keinginan yang tinggi seperti dorongan dari luar maupun dari dalam yang terjadi pada tiap seseorang secara sadar ketika fikiran akan melakukan pergerakan tindakan dengan tujuan utama agar bermanfaat.

Motivasi belajar menjelaskan bahwa motivasi akan muncul dari dalam diri karena pengaruh dari dua faktor yaitu internal dan eksternal. Siswa siswi mempunyai keinginan yang tinggi karena kemauan dari dalam dirinya sendiri dan siswa yang memiliki motivasi keinginan tinggi karena mendapat dorongan motivasi dari orang tua, pendidik, teman seumuran, lingkungan tetangga dan lainya (Dewi, 2019).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor dominan yang mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas IX di SMP Negeri 5 Sidoarjo selama pembelajaran PJOK yang dilaksanakan ketika daring. Aspek indikator yang digunakan adalah dorongan ketertarikan terhadap pembelajaran, komitmen, inisiatif dan optimis dalam mengikuti pembelajaran ketika daring.

METODE

Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Arikunto (2013) penelitian deskriptif ialah penelitian yang ditujukan untuk mengungkap sebuah kondisi, situasi atau hal-hal lainya yang sudah diketahui, kemudian hasil dari penelitian bisa dijelaskan dalam suatu laporan penelitian yang hasilnya ilmiah.

Metode dalam penelitian ini adalah metode survei menggunakan tekhnik pengumpulan data seperti angket (Google Formulir) dikarenakan pertimbangan untuk menjangkau responden dalam mengisi angket yang tidak berada di sekolah maupun kelas karena pembagian sesi masuk sekolah yang tidak menetapkan jam pembelajaran yang full seperti sebelum adanya Covid-19 dalam pembelajaran saat penetapan proses kegiatan belajar yang dilakukan secara daring saat ini yang masih berjalan.

Tempat dari penelitian berada di SMP Negeri 5 Sidoarjo yang beralamat di Jl. Untung Surapati No.24, Sidoklumpuk, Sidokumpul, Kec. Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61268. Waktu Penelitian ini adalah mulai dari tanggal 11 – 31 Maret 2022 dengan memberikan surat izin penelitian dulu kepada guru PJOK sebagai perantara, sehingga nanti dapat dibantu dengan melanjutkan serta menyerahkan surat izin penelitian ke Wakil Kepala Sekolah agar mendapatkan persetujuan izin melakukan penelitian di SMP Negeri 5 Sidoarjo sebagai tempat pengambilan data atau sampel dalam menyelesaikan tugas akhir kuliah yaitu dalam bentuk artikel.

Populasi dalam penelitian ini yaitu Siswa-siswi kelas IX SMP Negeri 5 Sidoarjo sejumlah 264 peserta didik. Berdasarkan Arikunto (2013) populasi adalah keseluruhan subjek yang jumlahnya sudah diketahui saat penelitian. Penelitian populasi dapat dilakukan ketika populasi terhingga dan subjeknya tidak terlalu banyak karena berpengaruh pada hasil penelitian. Penelitian ini menggunakan sampel dengan jumlah 85 peserta didik yang dikelompokkan menjadi 8 kelas yaitu kelas IX 1 – IX 8 di SMPN 5 Sidoarjo. Sampel Penelitian diambil menggunakan tekhnik *random sampling* sebanyak 85 siswa. Jumlah sampel tersebut sebesar 32% dari populasi yang mengacu kepada pendapat Arikunto (2013) apabila subjeknya kurang melebihi 100 orang sebaiknya subjek dapat diambil semuanya, apabila jumlah subjek penelitian besar atau lebih 100 orang maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih dari presentase angka di atas. Hasil nilai validitas penelitian 0,433-0,720.> rtabel sebesar 0,404. Dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha cronbach* dengan hasil uji instrumen diperoleh nilai *Alpha Cronbach* dari variabel penelitian lebih besar dari 0,600 yaitu sebesar 0,930. Pengumpulan tersebut

nantinya menggunakan angket motivasi belajar sehingga sudah melalui tahapan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu sehingga sudah valid dan reliabel yang bertujuan untuk mengetahui valid dan reliabel sehingga bisa digunakan untuk penelitian.

Angket yaitu sebuah beberapa pertanyaan yang dibuat untuk mengambil sebuah data berupa pernyataan yang dibuat guna untuk mengungkap sebuah informasi yang terkait dengan fakta didalamnya ataupun pendapat. Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan kuesioner item skala likert berikut :

Tabel 1. Skala Likert

Jawaban	Nilai skor	
	Item Positif	Item Negatif
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

Data penelitian ini dianalisis menggunakan cara analisis regresi linier dengan bantuan SPSS 25 agar mempermudah analisis data dengan menguji dua variabel X dan Y, maka dari itu menganalisis menggunakan regresi linier untuk mengetahui berpengaruh atau tidak nya antar variabel dan mencari pengaruh motivasi belajar, karena dengan regresi linier bisa membuktikan seperti variabel X nya itu berpengaruh ke variabel Y apa tidak. Dengan aspek variabel independen (X^1) faktor komitmen, (X^2) faktor inisiatif, (X^3) faktor optimis dan variabel dependen (Y) motivasi belajar siswa.

Tabel 2. Kisi-kisi Angket Instrumen Motivasi Belajar Mela Suhariyanti Mahasiswi Universitas Negeri Yogyakarta

No	Aspek	Indikator	Nomor item
1	Dorongan ketertarikan terhada pembelajaran	Tertarik mengikuti pembelajaran	1,2,3,4
		Semangat dalam belajar	5,6,7,8
		Aktif dalam pembelajaran	9,10,11,12
2	Komitmen	Kehadiran	13,14,15
		Menyeimbangkan tugas	16, 17
		Berjuang untuk mendapatkan sesuatu	18, 19 20, 21
3	Inisiatif	Rajin dalam mengerjakan tugas	22,23, 24
		Bersungguh-sungguh dalam Belajar	25,26,27,28
4	Optimis	Mampu menyampaikan pendapat	29,30, 31,32
		Bangga dengan kemampuan sendiri	33,34,35,
Jumlah			35

Angket penelitian ini mengadopsi dari penelitian yang sudah dilakukan terlebih dahulu oleh (Mela Suhariyanti, 2021) Mahasiswi Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul "Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Belajar Pada Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Mlati, Sleman, Yogyakarta".

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data angket yang sudah diperoleh, berikut adalah hasil analisis statistik deskriptif yang di berikan dalam bentuk tabel di bawah :

Tabel 3. Statistik Deskriptif

Variabel	Mean	Std Deviation	N
Motivasi Belajar	22,10	1,847	85
Komitmen	19,18	2,226	85
Inisiatif	14,89	1,791	85
Optimis	14,32	1,796	85

Tabel 3. Menunjukan N dari variabel komitmen, inisiatif dan optimis berjumlah 85. Dari 85 data variabel komitmen, inisiatif dan optimis nilai *mean* sebesar 19,18, 14,89, 14,32 dan nilai standar deviasi sebesar 2,226, 1,791, 1,796 yang berarti nilai *mean* lebih besar dari nilai standar deviasi sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah serta penyebaran nilainya merata. Kemudian diketahui juga dari 85 data variabel motivasi belajar, hasil *mean* 22,10 dan nilai standar deviasi sebesar 1,847 yang artinya nilai *mean* lebih besar daripada nilai standar deviasi sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah serta penyebaran nilainya merata. Uji normalitas menggunakan analisis statistik uji *Kolmogorov-smirnov* karena data >30, pengambilan keputusan dilakukan melalui pendekatan Asymp. Sig. (2-tailed), dengan signifikasi yang digunakan a=0,05. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed)> 0.05 maka dapat dinyatakan asumsi normalitas terpenuhi.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

N	Statistik	P	Keterangan
85	0,075	0,200	Normal

Berdasarkan Tabel tersebut, bisa diketahui nilai probabilitas p atau Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.200. Dengan begitu, nilai probabilitas p lebih besar dibanding tingkat signifikasi 0,05, berarti asusmsi normalitas sudah dipenuhi.

ISSN : 2338-798X

Tabel 5. Hasil Dari Uji Heterokedastisitas Yang Di Berikan Dalam Bentuk Tabel Berikut:

Variabel	t	p	Keterangan
Komitmen	2,039	0,045	Tidak terjadi gejala heterokedastisitas
Inisiatif	0,389	0,698	Tidak terjadi gejala heterokedastisitas
Optimis	0,866	0,389	Tidak terjadi gejala heterokedastisitas

Berdasarkan Tabel 3. nilai sig dari variabel komitmen, inisiatif dan optimis lebih besar dari signifikansi 0,05, sehingga bisa dinyatakan tidak terjadi gejala heterokedastisitas. Koefisien determinasi dipergunakan untuk menggambarkan nilai seberapa besar total modal untuk menunjukkan variasi variabel dependen yang muncul (Imam, 2018).

Tabel 6. Hasil Koefisien Determinasi

Variabel	R^2
Komitmen, Inisiatif, dan Optimis	0,149

Berdasarkan Tabel 6. Diketahui bahwa nilai R Square adalah sebesar 0,149 atau 14,9%. Dengan begitu hasil menunjukkan bahwa kontribusi yang diberikan oleh komitmen, inisiatif, dan optimis dalam mempengaruhi secara bersama sama terhadap motivasi belajar sebesar 14,9%, sedangkan sisanya sebesar 85% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.

Tabel 7. Hasil Pemodelan Regresi Linear

Model	Unstandardized Coefficients			t	Sig
	B	SE	Beta		
(Constant)	15,18	1,94		7,79	0,00
Komitmen	0,23	0,11	0,285	2,03	0,04
Inisiatif	0,05	0,13	0,050	0,38	0,69
Optimis	0,11	0,13	0,106	0,86	0,38

Berdasarkan Tabel 6. diketahui model regresi sebagai berikut ini :

$$y = 15{,}182 + 0{,}236\,x1 + 0{,}052\,x2 + 0{,}113\,x3$$

Y = Motivasi belajar

X1 =Komitmen

X2 = Inisiatif

X3 = Optimis

Konstanta 15,182 artinya jika tidak terdapat perubahan pada nilai variabel komitmen, inisiatif dan optimis, maka variabel motivasi belajar nilainya 15,182. Koefisien regresi antar variabel komitmen bernilai positif sebesar 0,236, variabel inisiatif bernilai positif 0,052 dan variabel optimis sebesar positif 0,113, artinya apabila keduanya mengalami kenaikan 1 poin secara signifikan, maka variabel independen akan meningkatkan nilai dari variabel motivasi belajar sebesar 0,236, 0,052, dan 0,113. Selain itu diketahui nilai sig dari uji t dalam variabel komitmen sebesar 0,045 < 0,05 yang berarti terdapat pengaruh terhadap motivasi belajar. Nilai sig dari uji t dalam variabel inisiatif sebesar 0,698 > 0.05 dan variabel optimis sebesar 0,389 > 0.05 sehingga dapat diartikan yakni variabel inisiatif dan optimis tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar.

PENUTUP

Simpulan

Diketahui hasil dari penelitian yang sudah dilakukan bahwa nilai koefisien determinasi dari faktor variabel komitmen, inisiatif dan optimis yakni sebesar 10% atau 14,9, selain itu, nilai dari faktor komitmen sebesar 0,045, faktor inisiatif sebesar 0,698 dan faktor optimis sebesar 0,389. Maka bisa disimpulkan hasil variabel komitmen berpengaruh terhadap motivasi belajar, sedangkan untuk variabel inisiatif dan optimis tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar.

Saran

Agar tercapai tujuan pembelajaran:

1. Guru harus banyak ide yang lebih kreatif saat memberikan materi agar dapat merangsang proses berpikir siswa serta lebih inovatif lagi sehingga dapat membangun semangat para siswa dalam proses pembelajaran PJOK meskipun banyak kendala pada pembelajaran seperti alat dan bahan serta media penunjang media pembelajaran.
2. Siswa diharapkan untuk berusaha menanamkan ke dalam dirinya bahwa pembelajaran PJOK itu menyenangkan dan dibutuhkan oleh tubuh sebagai penunjang kebugaran jasmani agar selalu sehat dan bugar.
3. Orang tua diharapkan agar selalu aktif bertanya terhadap perkembangan saat pembelajaranPJOK di sekolah agar anaknya terbantu sehingga punya jiwa tanggung jawab sehingga bisa termotivasi mengikuti pembelajaran PJOK secara online.

DAFTAR PUSTAKA

A Yuliana Dewi. (2019). Pengaruh Kepemimpinan dan Kemampuan Berkomunikasi Terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi. *Dinamika Pendidikan*, *1*(2), 10–35. https://doi.org/10.15294/dp.v1i2.475

Alkhabra, S., & Abdullah, N. (2016). Impact of Technology from Learning Environment to Organizational Practices. *International Journal of Social Sciences and Management*, *3*(2), 108–114. https://doi.org/10.3126/ijssm.v3i2.14781

Arikunto, suharsimi. (2013). *prosedur penelitian, suatu pendekatan praktik*. PT Rineka Cipta. Jakarta.

Basilaila, G., & kvavadze, D. (2020). Pembelajaran daring. *Pedagogical Research*, *5*(4), 1–9.

Emda, A. (2017). Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. *Journal Lantanida*, *5*(2), 93–196.

Hatmoko, J. H. (2015). Survei minat dan motivasi siswa putri terhadap mata pelajaran penjasorkes di smk se-kota salatiga tahun 2013. *E-Jurnal Physical Education, Sport, Health and Recreation*, *4*(4), 1729–1736. https//doi.org/10.15294/active.v4i4.4855

Huriyanti, L., & Rosiyanti, H. (2017). perbedaan motivasi belajar matematika siswa setelah menggunakan strategi pembelajaran berbasis daring. *Pendidikan Matematika Dan Matematika*, *3*(1).

Imam, G. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.*

Jumareng, H., Setiawan, E., Patah, I. A., Aryani, M., Asmuddin & Gani, R. A. (2021). Online learning and platforms favored in physichal education class during COVID 19 era : Exploring Student perceptions. *International Journal of Human Movement and Sports Sciences*, *1*(9), 11–18. https://doi.org/10.13189/saj.2021.090102

kuswari, M., & Setiawan, B. (2015). (2015). frekuensi senam aerobik sedang berpengaruh terhadap lemak tubuh pada mahasiswa ipb. *Gizi Pangan*, *1*(10), 25–32.

Lee, P.I., & Hsuesh, P. R. (2020). emerging threats froom zoonotic coronaviruses-from sars and mers No Title. *Microbiology*, *1*.

Liu, Z. Y., Lomotseva, N., & Korobeynikova, E. (2020). Online learning platforms : Reconstructing modern higher education. *Journal of Emerging Technologies in Learning*, *13*(15), 4–21. https://doi.org/10.3991/ijet.v15il3.14645

Mela Suhariyanti. (2021). pengaruh persepsi dan motivasi belajar pada pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa pada masa pandemi covid-19 di kecamatan mlati, sleman, yogyakarta. *Journal Sport Area*.

Nasional, D. P. (2003). *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20*.

Rothan, H. A., & Byrareddy, S. N. (2020). The epidemiology and pathogeneis of coronavirus disease (COVID-19) outbreak. *Journal of Autoimmunity*.

Suhery, Trimardi, J. P., & J. (2020). sosialisasi penggunaan aplikasi Zoom Meeting dan Google Classrom pada guru di SDN 17 Mata Air Padang Selatan. *Journal Inovasi Penelitian*, *3*(1), 129–132.

Sumbodo PP. (2016). *penerapan metode kooperatif tipe*.

Yunus, N. R. & Rezki, A. (2020). Kebijakan pemberlakuan lock down sebagai antisipasi penyebaran corona virus covid-19. *Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-1*, *3*(7), 227–238.

UNESA Universitas Negeri Surabaya

 ISSN : 2338-798X